

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikatnya, yakni mengenai pengaruh beban kerja kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi terhadap kinerja perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sedangkan obyek penelitian adalah perawat yang bertugas di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping. Lokasi penelitian adalah ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang dinas di ruang perawatan ICU termasuk kepala ruangan dan wakil kepala ruangan pada periode pengumpulan data tidak dalam keadaan cuti/libur.

2. Sampel dan Sampling

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 16

perawat. Sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling. (Notoatmodjo, 2010)

Dengan kriteria inklusi

- a. Perawat yang bertugas di ruang perawatan ICU RS PKU Muhammadiyah
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan Kriteria eksklusi :

- a. Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

D. Variabel Penelitian

Variabel Bebas / Independent

- a. Beban kerja dibagi dalam 3 dimensi yaitu :
 1. Beban kerja kuantitatif
 2. Beban kerja kualitatif
 3. Beban kerja kombinasi

- b. Variabel terikat/Dependent

Kinerja perawat

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2008).

Menurut Everly & Girdano *dalam* Munandar, (2008), beban kerja adalah keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu. Kemampuan perawat dalam menghadapi beban kerja dapat terlihat dengan muncul tidaknya keluhan saat melakukan pekerjaannya. Beban kerja berlebihan ataupun terlalu

sedikit dapat menjadi pembangkit stres. Beban kerja perawat dapat dilihat dari beban kerja kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi.

Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Kinerja individu ini akan tercapai apabila didukung oleh atribut individu, upaya kerja (*work effort*) dan dukungan organisasi (Mangkunegara, 2012).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel yang diteliti	Defenisi	Analisis Data	Skala
1.	Beban Kerja (X)	Keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu (Everly & Girdano dalam Munandar (2008)	Regresi Linier Berganda Regresi Linier Berganda	Interval
	a. Beban kerja Kuantitatif (X ₁)	Persepsi perawat bahwa pekerjaan yang dilakukan terlalu banyak/ tidak cukupnya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan	Regresi Linier Berganda	

		asuhan keperawatan		
	b. Beban Kerja Kualitatif (X ₂)	Persepsi perawat bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam memberikan asuhan keperawatan terlalu sulit		
	c. Beban Kerja Kombinasi (X ₃)	Persepsi perawat bahwa pekerjaan yang dilakukan sulit sehingga membutuhkan banyak waktu	Regresi Linier Berganda	Interval
2.	Kinerja Perawat (Y)	Hasil kerja perawat baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan (Mangkunegara, 2012)	Regresi Linier Berganda	Interval

Sumber : Data Primer, 2017

Pengukuran variabel penelitian menggunakan jenis skala interval disesuaikan dengan jenis variabel yang diteliti.

Tabel 3.2. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian

	Jumlah pernyataan	Jawaban	Kategori	Skor	Skala ukur
Beban kerja kuantitatif (X1)	17	1 = beban kerja berat 2 = beban kerja sedang 3 = beban kerja ringan 4 = tidak jadi beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Beban kerja berat • Beban kerja sedang • Beban kerja ringan • Tidak menjadi Beban kerja 	≤ 17 18 – 29,67 29,68 – 42,33 \geq 42,34	Interval
Beban kerja kualitatif (X2)	4	1 = beban kerja berat 2 = beban kerja sedang 3 = beban kerja ringan 4 = tidak jadi	<ul style="list-style-type: none"> • Beban kerja berat • Beban kerja sedang • Beban kerja ringan • Tidak menjadi Beban kerja 	≤ 4 5 – 7,67 7,68 – 11,33 \geq 11,34	Interval

		beban kerja			
Beban kerja kombinasi (X3)	5	1 = beban kerja berat 2 = beban kerja sedang 3 = beban kerja ringan 4 = tidak jadi beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Beban kerja berat • Beban kerja sedang • Beban kerja ringan • Tidak menjadi Beban kerja 	≤ 5 6 – 6,67 6,68 – 8,33 $\geq 8,34$	Interval
Kinerja perawat (Y)	19	1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = sangat sering	<ul style="list-style-type: none"> • Buruk • Cukup baik • Baik • Sangat Baik 	≤ 23 24 – 45,67 45,68 – 68,33 $\geq 68,34$	Interval

Sumber : Data Primer, 2017

F. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Pada penelitian pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping instrument yang digunakan adalah kuesioner untuk responden dan daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam kepada informan kunci. Kuesioner yang disajikan terdiri atas 49 pernyataan yang terdiri dari susun terdiri dari 17 pernyataan tentang beban kerja kuantitatif, 4 pernyataan tentang beban kerja kualitatif, 5 pernyataan tentang beban kerja kombinasi, dan 23 pernyataan tentang kinerja perawat ICU.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2007).

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dalam penelitian ini dilakukan analisis butir menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Adapun rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2002) adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Jumlah responden

x = Skor pertanyaan tiap nomor

y = Skor total

Uji coba dilakukan terhadap perawat di ruang ICU PKU Muhammadiyah Gamping sebanyak 8 orang guna memperoleh validitas kuesioner. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 49 item pernyataan dari 75 item dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari 0,497 (r tabel). 49 item pernyataan valid tersebut terdiri dari 17 item pernyataan beban kerja kuantitatif, 4 item pernyataan beban kerja kualitatif, 5 item pernyataan beban kerja kombinasi dan 23 item pernyataan kinerja perawat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengetahui derajat suatu alat ukur. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Sugiyono, 2007)

Reliabilitas alat ukur pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Dalam aplikasi reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{11}) yang angkanya dalam rentang 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2006).

Cronbach's Alpha merupakan koefisien reliabilitas yang mengindikasikan seberapa bagus item item berkorelasi secara positif antara satu dengan yang lain. Apabila *cronbach's alpha* semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi pula reliabilitas konsistensi internal dan sebaliknya. Reliabilitas instrumen diuji dengan formula koefisien alpha

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{[K][1 - \sum \sigma_b^2]}{(K-1)\sigma_1^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variens butir

σ_1^2 = varians total

Angka koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien kolerasi mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Instrumen dikatakan ‘reliabel’ jika nilai koefisien reliabilitasnya (r) $\geq 0,6000$ (Arikunto, 2002).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ke 49 item pernyataan yang valid juga reliabel dengan peroleh nilai alpha sebesar 0,974 atau mendekati 1 atau nilai koefisien reliabilitasnya (r) $\geq 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitasnya :

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	49

H. Teknik Pengolahan, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Cleaning : Data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan pembersihan data yaitu mengecek data yang benar saja yang diambil sehingga tidak terdapat data yang meragukan atau salah

- b. Editing : Memeriksa hasil kuesioner yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian jawaban responden, dimana dalam editing tidak dilakukan penggantian jawaban dengan maksud agar data tersebut konsisten dan sesuai tujuan penelitian.
 - c. Coding : Pemberian tanda atau kode untuk memudahkan analisa pada waktu pengolahan data
 - d. Tabulating : Menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam tabel sesuai kategori variabel
 - e. Entry : Data yang sudah diseleksi dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut dengan menggunakan program SPSS 20 dianalisis secara deskriptif dan regresi.
2. Teknik Analisis Data
- a. Analisis Univariat dilakukan terhadap semua variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel. Untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat disajikan dalam bentuk tabel distribusi kemudian dinarasikan. Pada penelitian ini data terdistribusi normal maka menggunakan uji regresi linier berganda.
 - b. Analisis bivariat dilakukan untuk mendeskripsikan hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis dilakukan dengan dua cara yakni tabulasi silang dan *chi square*.
 - 1) Tabulasi silang dimaksudkan untuk melihat secara deskriptif bagaimana distribusi kedua variabel terletak pada sel yang ada (analisis baris dan kolom). Data yang digunakan adalah hasil analisis univariat dari data hasil pengkategorian.
 - 2) Untuk analisis hubungan dipakai uji *Chi square*, dimaksudkan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas

(beban kerja kuantitatif, beban kerja kualitatif, beban kerja kombinasi) dan variabel terikat (kinerja perawat). Hasil analisis akan diketahui variabel mana yang ada hubungan (p value $\leq 0,05$).

- 3) Analisis multivariat : dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat, dilakukan dengan uji statistik regresi linier berganda. Dalam uji ini juga, dapat digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji regresi berganda. Uji dilakukan $\alpha = 5\%$ untuk mengetahui pengaruh faktor beban kerja (Beban kerja kuantitatif, kualitatif dan kombinasi) terhadap kinerja perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mu$$

Dimana :

Y	=	Kinerja Perawat
X ₁	=	beban kerja kuantitatif
X ₂	=	beban kerja kualitatif
X ₃	=	beban kerja kombinasi
b ₀	=	<i>intercept</i>
b ₁ – b ₃	=	koefisien regresi
μ	=	<i>error of term</i>

3. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah :

- a. H_1 = Beban kerja kuantitatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat
- b. H_2 = Beban kerja kualitatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat
- c. H_3 = Beban kerja kombinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat
- d. H_4 = Beban kerja kuantitatif, kualitatif dan kombinasi secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat

I. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

- a. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

b. *Anomity* (Tanpa Nama)

Masalah etika adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).